

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pendidikan nonformal untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat lebih berkembang melalui suatu peningkatan keterampilan yang dimiliki (Sucipto dan Sutarto, 2015 : 136). Pemberdayaan dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat yang meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat, dalam mencapai tujuan tersebut, perlu diciptakan suatu program pemberdayaan di pedesaan sehingga mampu mensejahterakan keluarga dan masyarakat. Program pemberdayaan bisa dilakukan dengan menciptakan lapangan pekerjaan dalam bentuk pelatihan. Dalam hal ini diperlukan pembinaan-pembinaan oleh lembaga-lembaga pemerintahan maupun instansi terkait kepada masyarakat dalam upaya kesejahteraan masyarakat.

Tujuan yang akan dicapai melalui usaha pemberdayaan masyarakat, adalah masyarakat yang mandiri, berswadaya, mampu mengadopsi inovasi dan memiliki pola pikir yang kosmopolitan (Sutarto, 2007 : 153).

Dalam jurnal internasional pemberdayaan masyarakat adalah:

*“Community empowerment is a term describing a participative and developmental approach to local decision making, “through which marginalized or oppressed community members and groups acquire valued resources and basic rights, and achieve greater control over their lives and environment”* (Yulong and Caroline, 2015 : 349).

Diartikan sebagai berikut: Pemberdayaan masyarakat menggambarkan pendekatan partisipatif dan pengembangan pengambilan keputusan lokal, “dimana anggota kelompok masyarakat yang terpinggirkan atau tertindas memperoleh sumberdaya dan hak-hak dasar yang berharga, dan mencapai kontrol yang lebih besar atas kehidupan dan lingkungan mereka” (Yulong dan Caroline, 2015 : 349).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang masih berada di bawah garis kemiskinan berhak memperoleh sumber daya dan hak dasar yang berharga, guna meningkatkan taraf hidupnya menjadi yang lebih baik. Sedangkan menurut Subejo Supriyanto (2004) dalam (Bhinadi Ardhito, 2017, p.23) memaknai Pemberdayaan masyarakat sebagai upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumber daya lokal yang dimiliki melalui kegiatan kolektif dan berjejaring sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial.

Salah satu pembinaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan adalah melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), program ini berkontribusi aktif untuk bisa mengembangkan suatu daerah/wilayah sehingga dapat meningkatkan usahanya serta meminimalisir angka suatu pengangguran di suatu daerah. Usaha ini mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa tahun yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.

Jumlah UMKM sangat banyak dan tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia, dengan demikian UMKM dapat dipandang sebagai aset nasional dan juga aset yang paling potensial bagi daerah, oleh sebab itu pemberdayaan UMKM merupakan salah satu wujud pemerataan pembangunan. Pemberdayaan UMKM bukan hanya menargetkan pembangunan di tingkat pusat, tetapi juga merupakan bagian dari program-program pembangunan daerah yang idealnya harus dimasukkan dalam perencanaan pembangunan daerah. (Fatimah, 2011 : 52)

Pemberdayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Peranan UMKM dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional baik dalam

mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun dalam penyerapan tenaga kerja. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan secara signifikan terhadap dunia, diakui bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan suatu peran yang sangat vital di dalam pemberdayaan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, seperti halnya di negara yang sedang berkembang, tetapi juga di banyak negara kontribusinya terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.

Pada pertengahan tahun 1997 krisis ekonomi yang menerjang Indonesia menjadi momentum buruk bagi perekonomian negara Indonesia yang berdampak pada perekonomian negara termasuk berbagai perdagangan yang dilakukan antar negara. Akan tetapi tidak hanya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang pada saat itu mampu bertahan menghadapi goncangan krisis ekonomi. Pemberdayaan dan pengembangan UKMKM merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan ekonomi di banyak negara dan dunia, berdasarkan pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UMKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif, penciptaan tenaga kerja terampil dan fleksibel dalam proses produksi untuk menghadapi perubahan permintaan pasar yang cepat.

Pemberdayaan merupakan langkah penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sejahtera berarti kecukupan secara lahir dan batin. Sejahtera secara lahir dapat diartikan bahwa seseorang berhak memperoleh kesempatan dan kemampuan untuk mendapatkan hak – hak dasar sebagai manusia, terpenuhinya kebutuhan pangan (makan), sandang (pakaian), papan (tempat tinggal), pendidikan, serta kesehatan. Sejahtera secara batin, seseorang memperoleh kebahagiaan, dihormati dan dihargai, bebas dari rasa takut, ancaman dan bebas mengemukakan pendapat dimuka umum (Widiastuti, 2015:37).

Pemberdayaan merupakan suatu proses memberikan daya, kekuatan, dukungan serta dorongan motivasi kepada masyarakat agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Untuk itu, pemberdayaan penting dilakukan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat dalam memperoleh haknya sebagai masyarakat. Suharto (dalam Widiastuti, 2015:39) berpendapat bahwa pemberdayaan pada intinya adalah memampukan seseorang menjadi lebih maju dan mandiri. Dalam arti lain, memampukan seseorang untuk menjadi sejahtera.

Salah satu pembinaan pemberdayaan yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan adalah melalui Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM), program ini berkontribusi aktif untuk bisa mengembangkan suatu daerah/wilayah sehingga dapat meningkatkan usahanya serta meminimalisir angka suatu pengangguran di suatu daerah. Usaha ini mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa tahun yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, bahwa ternyata sektor UMKM memiliki berbagai peran strategis tidak hanya dalam pemberdayaan ekonomi suatu negara juga pemberdayaan ekonomi dalam suatu daerah. UMKM mampu menjalankan perannya dalam menumbuhkan kembangkan ekonomi daerah, maka pemberdayaan ekonomi suatu negara pun akan terealisasikan dengan baik.

Setiap daerah memiliki potensi daerah yang berbeda-beda, seperti pertanian, perternakan, industri kerajinan, aneka usaha pengelola makanan dan berbagai macam yang lainnya. Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM dipedesaan dan kota-kota kecil perlu ditingkankan karena merupakan pilar bagi pembangunan ekonomi daerah tersebut. Seperti halnya Kabupaten Kuningan yang merupakan daerah pertanian dan pengelola makanan sebagai mata pencaharian utama

penduduknya, memiliki potensi dalam sektor industri pengelolaan hasil pertanian. Selain itu, Kabupaten Kuningan juga dikenal memiliki potensi ekonomi melalui produksi makanan Khas Kuningan. sehingga banyak UMKM yang melakukan aktifitas produksi makanan khas Kuningan baik dalam skala kecil maupun skala menengah. Akan tetapi masih terdapat permasalahan yang dimiliki masyarakat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diantaranya kurangnya keahlian dan keterampilan di pemasaran serta strategi penjualan yang maksimal, sehingga usahanya masih tergolong pendapatan rendah oleh karena itu adanya upaya dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk pemerintah akan pendampingan terhadap masyarakat akan kegiatan. Dengan demikian proses pembangunan kesejahteraan sosial pada hakekatnya adalah merubah suatu kondisi yang tidak baik menjadi suatu kondisi yang relatif baik; seperti peningkatan pendapatan masyarakat, pendidikan, kesehatan, tempat tinggal, perilaku, dan sebagainya.

Sebagai contoh adalah pengembangan usaha pengolahan hasil pertanian yang sangat terbantu sering dijadikan Kabupaten kuningan sebagai tujuan wisata oleh masyarakat di sekitar wilayah kabupaten maupun dari kota-kota di luar Kabupaten Kuningan. Kondisi ini telah banyak mendorong sebagian masyarakat Kuninganyang kreatif untuk mengembangkan usaha kuliner dan salah satunya dibuktikan dengan semakin banyaknya berdiri sentra oleh-oleh makanan khas Kuningan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ”***.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu:

1. Usaha Mikro Kecil Menengah masih kurang memiliki strategi penjualan dan pemasaran produk.
2. Masih banyaknya UMKM yang masih belum mengalami perkembangan baik walaupun pada saat ini jumlah UMKM selalu mengalami kenaikan.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat disimpulkan permasalahannya adalah “Bagaimana Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat?”

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Sehubung dengan rumusan masalah yang ada, maka penelitian di susun untuk: Mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ciketak Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan.

## **1.5. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat dan kegunaan sesuai dengan harapan peneliti, dengan demikian peneliti menyampaikan beberapa manfaat dalam penelitian ini diantaranya:

### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam serta menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan masyarakat khususnya teori pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

### 1.5.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak pengelola UMKM untuk membuat kebijakan dan keputusan dalam pengelolaan UMKM serta bahan pertimbangan dan acuan dalam membuat program-program yang terkait dalam pemberdayaan masyarakat.

### 1.5.3. Kegunaan Empiris

Semoga penelitian ini memberikan dampak positif bagi peneliti selama pelaksanaan penelitian.

## **1.6. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan untuk menghindari persimpangan, perluasan masalah dalam penelitian ini serta untuk mempermudah pemahaman, maka peneliti memberikan pembahasan yakni:

### 1.6.1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep yang menjadikan pembangunan yang menyeluruh dalam kehidupan masyarakat dalam pembangunan yang bersifat paradigma baru untuk proses pembangunan yang lebih baik dari sebelumnya yang mampu memberikan hasil kepada masyarakat, dengan memberikan pengetahuan dasar dalam memenuhi kebutuhan hidup serta cara mengembangkan diri dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat secara mandiri.

### 1.6.2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung.

### 1.6.3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah sebuah konsep yang dikaitkan dengan kualitas kehidupan. Yang menggambarkan tentang kehidupan yang baik, serta

bagaimana sebuah persepsi individu terhadap kehidupannya di lingkungan masyarakat dengan semua budaya dan nilai yang ada terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan perhatian terhadap kehidupan. Kesejahteraan memberikan makna yang lebih luas karena adanya pengaruh oleh kondisi fisik perseorangan, psikologis, tingkat kemandirian, hubungan antara individu atau kelompok dan lingkungannya. Kesejahteraan Masyarakat merupakan sebagian besar masyarakat Indonesia termasuk kedalam agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah – langkah yang ada harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berkelanjutan dengan sangat cepat maka di harapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat terarah dan menjadi lebih baik. Kehidupan masyarakat lebih baik pada dasarnya meliputi sebuah kebutuhan untuk hidup, kebutuhan dalam harga diri, serta kebutuhan keterbatasan. Sebab itu para ahli ekonomi mengungkapkan bahwa sasaran dalam pemberdayaan yaitu sebuah ekonomi masyarakat yang perlu di utamakan dalam keperluan mutlak, syarat minimum untuk memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan dasar dalam kehidupan.